

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK BAKTERI ASAM
LAKTAT (BAL) *Lactococcus plantarum* YANG
MENGUNAKAN PENGEMBAN UBI JALAR UNGU (*Ipomoea
batatas* sp.) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI DAN
KETEBALAN USUS HALUS PADA ITIK KAMANG**

SKRIPSI



Pembimbing 1: Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP

Pembimbing 2: Ir. Arif Rachmat, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK BAKTERI ASAM
LAKTAT (BAL) *Lactococcus plantarum* YANG
MENGUNAKAN PENGEMBAN UBI JALAR UNGU (*Ipomoea
batatas* sp.) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI DAN
KETEBALAN USUS HALUS PADA ITIK KAMANG**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK BAKTERI ASAM LAKTAT (BAL) *Lactococcus plantarum* YANG MENGGUNAKAN PENGEMBAN UBI JALAR UNGU (*Ipomoea batatas* sp.) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI DAN KETEBALAN USUS HALUS PADA ITIK KAMANG

Nurul Fatimah Rais, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Husmaini, MP dan **Ir. Arif Rachmat, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik *Lactococcus plantarum* yang menggunakan pengemban ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* sp.) terhadap gambaran histologi usus halus berdasarkan tinggi vili dan lebar vili pada duodenum dan ileum, serta ketebalan usus halus itik Kamang. Penelitian ini menggunakan itik Kamang jantan dengan jumlah 100 ekor itik umur 10 hari ditempatkan dalam kandang box berukuran 80x65x65 cm. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuannya yaitu: A = kontrol (tanpa probiotik); B = pemberian *L. plantarum* dengan pengemban ubi jalar ungu dosis 1 gram/minggu; C = pemberian *L. plantarum* dosis 2 gram/minggu; D = pemberian *L. plantarum* dosis 3 gram/minggu. Peubah yang diamati adalah tinggi dan lebar vili serta ketebalan duodenum dan ileum usus halus itik Kamang. Hasil analisis keragaman menunjukkan pemberian probiotik *L. plantarum* yang menggunakan pengemban ubi jalar ungu tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap tinggi vili duodenum dan ileum, tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap lebar vili duodenum dan ileum, berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap ketebalan duodenum dan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap ketebalan ileum itik Kamang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan probiotik *Lactococcus plantarum* dengan pengemban ubi jalar ungu tidak berpengaruh terhadap tinggi dan lebar vili pada duodenum dan ileum serta ketebalan ileum, tetapi memberikan pengaruh nyata terhadap ketebalan duodenum. Pemberian probiotik *Lactococcus plantarum* dosis 1 gram/minggu sudah meningkatkan ketebalan duodenum 0,25% yaitu 0,05 gram/cm dibandingkan dengan kontrol.

Kata kunci: *Histologi, Ketebalan Usus, Lactococcus plantarum, Probiotik, Ubi Jalar Ungu*